ABSTRAK

Kepolisian Negara Republik Indonesia tengah menghadapi tantangan dalam menghadapi beberapa kasus yang melibatkan anggotanya sendiri. Kasus tersebut menarik perhatian publik dan memiliki dampak pada citra terhadap institusi kepolisian. Pemanfaatan media sosial *Instagram* oleh Humas Polda Jabar dapat membentuk citra yang positif melalui terpaan konten yang diunggahnya. Terpaan media diartikan sebagai aktivitas penerimaan pesan. Teori Penggunaan dan Efek (*Uses and Effect Theory*) berasumsi bahwa penggunaan media dapat memberikan efek pada suatu individu. Terpaan media sosial *Instagram* Humas Polda Jabar memberikan efek kepada *followers* @humaspoldajabar. *Followers* @humaspoldajabar diterpa konten yang disajikan oleh Humas Polda Jabar dan terpaan tersebut menghasilkan efek kepada *followers* yaitu pembentukan citra kepolisian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan terpaan media sosial *Instagram* Humas Polda Jabar dengan citra kepolisian pada *followers* akun *@humaspoldajabar*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Uji korelasi yang digunakan adalah korelasi *Rank Spearman* dengan tingkat toleransi kesalahan 10%. Populasi pada penelitian ini adalah *followers Instagram @humaspoldajabar* dan sampelnya berjumlah 99 responden dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini mengindikasikan bahwa variabel terpaan media memiliki hubungan dengan citra. Koefisien korelasi yang dihasilkan antara variabel terpaan media dan citra adalah 0,602 sehingga hubungan yang terjadi dikategorikan sebagai hubungan yang kuat dan positif. Dalam penelitian ini diketahui bahwa frekuensi dan durasi memiliki hubungan yang cukup kuat dengan pembentukan citra kepolisian. Namun, sub variabel atensi memiliki hubungan yang lemah dengan pembentukan citra kepolisian.

Kata kunci: Terpaan Media, Citra, Instagram, Humas Polda Jabar.

ABSTRACT

The Indonesian National Police is facing a challenge in dealing with several cases involving its own members. The case drew public attention and had an impact on the public's image of police institutions. Humas Polda Jabar Instagram's can form a positive image through media exposure. Media exposure is defined as the activity of receiving messages. Use and Effect Theory assumes that the use of media has an effect on an individual. Humas Polda Jabar's Instagram exposure gives effect to followers of @humaspoldajabar. Followers of @humaspoldajabar are exposed by the content of Humas Polda Jabar and form an effect on followers, which is the police image. This research aims to know the correlation between Humas Polda Jabar's Instagram exposure and police images on @humaspoldajabar followers. The research method in this research is a quantitative method with a correlational approach. The correlation test in this research is Spearman's Rank Correlation with a 10% error tolerance. The population in this research is followers of @humaspoldajabar and the sample is 99 respondents with Purposive Sampling Techniques. The results of this research show that H_0 is rejected and H_a is accepted, which indicates that the media exposure has a correlation with the image. The correlation coefficient produced between media exposure variable and image variable was 0.602 so the correlation is categorized as a strong correlation. In this study, it was found that frequency and duration had a strong correlation with the police image. However, the attention subvariable had a weak correlation with the police image.

Keyword: Media Exposure, Image, Instagram, Humas Polda Jabar.